

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan atau model yang digunakan secara cermat dan menyeluruh untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan obyektif sehingga suatu permasalahan dapat dipecahkan (Richi Demichel Johannes, 2022). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif korelasional desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Definisi *cross-sectional* adalah desain studi dengan mengukur atau mengamati secara bersamaan (pada setiap titik waktu) antara paparan penyakit faktor risiko untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan mekanisme koping pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis (Wahyuni Romy, 2019).

4.2 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh subjek penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini yang termasuk dalam populasi penelitian adalah seluruh pasien hemodialisis di Instalasi Dialisis RS Wawa Husada Kepanjen dengan total 150 pasien.

4.2.2 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampelnya adalah purposive sampling. Langkah pertama pada tahap pengumpulan data adalah memilih masing-masing rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi hingga tercapai jumlah rekam medis yang dihitung dengan ukuran file sampel (Adnan, 2023).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi serta jumlah sample pada penelitian ini sebagai berikut:

Kriteria inklusi

1. Pasien bisa membaca dan menulis Instalasi Dialisis RS Wava Husada Kepanjen
2. Pasien yang bersedia menjadi reponden penelitian Instalasi Dialisis RS Wava Husada Kepanjen
3. Pasien yang menjalani hemodialisis Instalasi Dialisis RS Wava Husada Kepanjen

Kriteria eksklusi

1. Pasien dengan gangguan mental Instalasi Dialisis RS Wava Husada Kepanjen
2. Pasien mengalami penurunan kesadaran Instalasi Dialisis RS Wava Husada Kepanjen

4.2.3 Sampel

Sampel secara sederhana didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang merupakan sumber data sebenarnya dalam sebuah penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Kamaruddin, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal konik yang menjaani hemodialisis yang mejalani pengobatan di RS Wava Husada Kepanjen, dengan populasi 150 pasien yang merupakan sebagian dari populasi yang dipilah dengan teknik sampling dari total populasi penelitian yang mengisi *informed concenst* (formulliir persetujuan untuk mengikuti proses penelitian dari awal sampai

akhir penelitian) dan menggunakan kuesioner. Perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*.

$$n: \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Margin error yang ditoleransi

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0.0025)}$$

$$n = \frac{150}{1 + (0,375)}$$

$$n = \frac{150}{1,37}$$

$n = 109,489$ dibulatkan menjadi 110 responden

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah 110 pasien

4.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal dalam bentuk apapun yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari, yang akan diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan informasi, dan kemudian menarik kesimpulan. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian ini meliputi variabel independen

dan variabel dependen (Effendi & Yogie, 2019). Dalam penelitian ini dibedakan antara variabel independen dan dependen yaitu sebagai berikut:

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri.

4.3.2 Variabel dependen

Variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Mekanisme Koping

4.4 Definisi Operasional

Definisi operasional (Hendrawan, 2020), juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Skala Ukur	Hasi ukur
Efikasi diri (variable indepedent)	Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatasi suatu situasi atau kondisi. Efikasi diri mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak dan melakukan tugasnya untuk mencapai tujuan dan menghadapi kesulitan yang dihadapinya.	Menggunakan kuisisioner Efikasi diri Pasien gagal ginjal kronik GSE (<i>General Perceived Self-Efficacy</i>) (Findasari, 2019).	Ordinal	1. Efikasi diri tinggi (41-60) 2. Efikasi diri sedang (21-40) 3. Efikasi diri rendah (0 – 20)
Mekanisme koping (variable dependent)	Mekanisme koping merupakan suatu cara atau upaya yang biasa digunakan seseorang untuk memecahkan masalah, menghadapi berbagai perubahan dalam kehidupan sehari-hari dan situasi yang	Menggunakan Kuisisioner Brief Cope (Hernandez & Rider, 2023)	Ordinal	1. Mekanisme koping adaptif (63-100) 2. Mekanisme koping maldaptif (25-62)

4.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Dialisis Rumah Sakit Wawa Husada Kapanjen Kabupaten Malang.

4.6 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus – 21 Agustus 2024 di Instalasi Dialisis Rumah Sakit Wawa Husada Kapanjen Kabupaten Malang.

4.7 Instrumen Penelitian

4.7.1 Kuesioner Efikasi Diri

Kuisisioner yang digunakan ialah *GSE (General Perceived Self Efficacy)*. Kuisisioner ini sudah pernah digunakan dalam penelitian (Wakhid et al., 2018). Tentang efikasi diri dengan kualitas hidup pasien GGK yang menjalani hemodialisis dan kuisisioner berisi 20 pertanyaan serta tiga pilihan yakni tidak pernah (0), kadang-kadang (1), sering (2), dan selalu (3). Dengan hasil uji validitas dan reliabilitas, sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali. Hasil uji validitas yang dilakukan oleh Wakhid (2018) sudah valid karena r hasil 0,462-0,810 > dari 0,444, sehingga kuisisioner efikasi diri dapat digunakan untuk penelitian. Dan hasil reabilitas menggunakan Cronbach Alpha yang menunjukkan hasil bahwa intrumen efikasi diri dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Coefficient Alpha > 0,60 yaitu 0,760. Kuisisioner ini berisi 20 pertanyaan yang isinya berlandaskan teori dari Albert Bandura yang menggunakan tiga aspek/dimensi dari efikasi diri yaitu Tingkat kesulitan (*mangnitude*), keyakinan, kekuatan (*streght*), dan cakupan tingkah laku (*generality*) dan dikembangkan menjadi 20 item pertanyaan.

Tabel 4.7. 1 Kuesioner efikasi diri pasien gagal ginjal kronik

Dimensi	Pertanyaan		Total
	Favorable	Unfavorabel	
Tingkat Kesulitan (<i>magnitude</i>)	1,2,3,4,5,6	-	6
Keyakinan, kekuatan (<i>strenght</i>)	7,8,9,10,11,12,13,14	-	8
Cukupan Tingkah Laku (<i>Generality</i>)	15,16,17,18,19,20	-	6
Total			20

4.7.2 Kuesioner Mekanisme Koping

Kuesioner mekanisme koping terdiri dari 28 pertanyaan yang berbentuk *closed ended question* yang disesuaikan dengan karakteristik dengan penderita GJK terhadap indikator yang mempengaruhi mekanisme koping. Instrumen ini diadaptasi dari penelitian *The Validity of the Malay Brief COPE in Identifying Coping Strategies among Adolescents in Secondary School*, kuisisioner tersebut telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan telah dimodifikasi, kuisisioner *Brief COPE (Coping Orientation to Problem Experinced)* tersebut dibuat oleh Carver pada tahun 1989 dengan 28 item dari 14 subskala. Pernyataan ini terdiri dari 4 poin pernyataan yaitu : selalu(4), sering (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1). Kuesioner mekanisme koping telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 15 responden. Pertanyaan dinyatakan valid apabila $r_{xy} \geq r$ tabel (r tabel = 0,514 ; $n= 15$). Hasil validitas menunjukkan item pertanyaannomor1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27, dan 28 memiliki nilai r hasil > 0,514 sehingga dinyatakan pertanyaan tersebut valid. Item pertanyaan no 3,13 dan 14 memiliki nilai r hasil < 0,514 sehingga dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan dari kuisisioner. Uji reliabilitas pada kuisisioner mekanisme koping yang valid untuk digunakan dalam penelitian

ini menggunakan Alpha Cronbach, hasilnya diketahui bahwa koefisien reliabilitasnya sebesar 0,952 sehingga item pertanyaan dinyatakan reliabel atau reliabilitasnya tinggi.

4.8 Prosedur Pengumpulan Data

4.8.1 Tahap Persiapan

- 1 Menyusun proposal penelitian, yang terdiri dari BAB I, II, III, dan IV
- 2 Meminta surat izin studi penelitian kepada dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMM.
- 3 Mengajukan surat untuk persyaratan izin melakukan studi pendahuluan.
- 4 Surat izin studi pendahuluan digunakan untuk mencari data di instalasi dialisis RS Wava Husada Kepanjen.
- 5 Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari institusi kepada Direktur RS Wava Husada Kepanjen. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari Direktur RS Wava Husada Kepanjen, kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan.
- 6 Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan untuk uji etik. Penelitian ini telah lulus etik dari KEPK Universitas Muhammadiyah Malang dengan nomor etik (No.E.4.d/083/KEPK/FIKES-UMM/X/2024).

4.8.2 Tahap Pelaksanaan

- 1 Penelitian melakukan penelitian di Instalasi Dialisis Rs Wava Husada Kepanjen
- 2 Memberikan arahan dan menjelaskan prosedur pengisian kuesioner kepada asisten penelitian guna memahami cara pengisian kuesioner.

- 3 Mendatangi ruang dialisis dan berdampingan dengan perawat dialisis yang bertugas melakukan pengkajian pada pasien di Instalasi Dialisis
- 4 Dari hasil pengkajian perawat dialisis tersebut saya mendatangi pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi disaat pasien selesai dipasang alat
- 5 Membagikan kuesioner dengan dibantu asisten penelitian dan menjelaskan prosedur pengisian sebelum diberikan ke responden atau keluarga.
- 6 Penelitian memberikan penjelasan penelitian dan meminta responden untuk menandatangani *inform consent* jika responden mau dijadikan sebagai objek penelitian
- 7 Meminta responden atau keluarga untuk membantu mengisi kuesioner yang diberikan dengan didampingi oleh peneliti.
- 8 Kuesioner di cek kembali setelah responden mengisi lembar kuesioner
- 9 Mencatat hasil kuesioner dan mengolah data.

4.8.3 Tahap Pengolahan Data

1. Pengeditan (*Editing*)

Tahap ini yaitu pengecekan secara ulang data yang telah terkumpul yang bertujuan agar terhindar dari kekosongan jawaban pada lembar kuesioner.

2. Pengkodean (*Coding*)

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode berupa kode untuk mempermudah pengolahan data nantinya.

3. Pemrosesan (*Processing*)

Tahap ini yaitu memasukkan data pada *Microsoft Excel* yang sudah dalam bentuk kode ke dalam tabel, kemudian diolah dengan menggunakan *software* SPSS version 29.

4. Pembersihan (*Cleaning*)

Proses ini untuk membersihkan dari kesalahan pengisian data ke dalam tabel.

4.9 Analisis Data

4.9.1 Analisis Univariat

Analisis ini untuk mengetahui frekuensi dan distribusi masing-masing variabel dalam penelitian ini, khususnya karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan (Saputra & Wiryansyah, 2023). Analisis univariat merupakan jenis analisis hanya ada satu variabel yang dilibatkan. Pada penelitian ini data univariatnya adalah hubungan antara efikasi diri dengan mekanisme koping pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Instalasi Dialisis Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen tahun 2024. Distribusi frekuensi untuk menggambarkan masing-masing variabel akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi informasi demografi (usia, jenis kelamin dan tingkat Pendidikan).

4.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen (Sitorus et al., 2022). Pada penelitian ini mengukur hubungan efikasi diri dengan mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen, dengan

menggunakan uji kolerasi *Spearman's Rank* yang dihitung menggunakan program komputer yaitu *SPSS*. Untuk mengetahui hubungan variabel independen dan dependen dengan skala data ordinal dan bebas berdistribusi atau data interval dan rasio yang berdistribusi tidak normal.

Pada uji kolerasi *Spearman's, Rank* terdapat 3 komponen yang akan dibaca yakni

- a. Apakah ada hubungan antara dua variable (nilai signifikan)
- b. Kekuatan hubungan (nilai r)

0,000-0,199 : Sangat lemah

0,200-,399 : Lemah

0,400-0,599 : Sedang

0,600-0,799 : Kuat

0,800-1,00 : Sangat kuat

- c. Arah hubungan (+ atau -) (+) positif : semakin tinggi nilai variable X maka semakin tinggi nilai variable Y (Semakin tinggi efikasi diri maka semakin adaptif mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik) (-) negatif semakin rendah nilai variable X maka semakin tinggi nilai variable Y. (Semakin rendah efikasi diri maka semakin maldaptif mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik). Dari hasil *SPSS* didapatkan nilai signifikan (sig) atau p value 0,001. Karena nilai sig (0,001) < α (0,05), maka H1 diterima artinya ada hubungan antara efikasi diri dengan mekanisme koping pada pasein gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

4.10 Etika Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melaksanakan prosedur penelitian (Kenedy et al., 2019). Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang untuk mendapatkan persetujuan

1. *Informed Consent*

Informed consent ini berupa formulir persetujuan subyek untuk menjadi responden penelitian. Responden memiliki keputusan untuk berpartisipasi atau menolak untuk menjadi responden. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu harus menginformasikan maksud dan tujuan dengan jelas agar mudah dipahami sehingga subyek dapat mempertimbangkan untuk menjadi responden dalam penelitian.

2. *Right to privacy*

Setiap manusia berhak memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.

3. *Anonimity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya memasukkan berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

4. *Confidentiality*

Menjaga kerahasiaan informasi yang telah diberikan. Informasi hanya digunakan untuk keperluan penelitian.